

# Penyalahgunaan Obat

Hari K. Lasmono

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Di samping berbagai masalah yang dihadapi para remaja, seperti perilaku seksual yang buruk, tak termotivasi di sekolah, kebiasaan belajar yang buruk, masalah penyalahgunaan obat merupakan keprihatinan yang serius dan sering. Budaya kita telah memasuki era berorientasi obat; pada masa ini berbagai bahan yang mengubah kesadaran dikonsumsi. Frekuensi masalah tergantung pada jenis obatnya. Yang akan diliput dalam seri ini adalah: tembakau, alkohol, marijuana, inhalan, stimulan, sedatif, narkotik, dan halusinogen.

Beberapa tahun yang lalu sebuah survei dengan sampel pada 2200 anak usia 7-11 tahun sudah menyoroti frekuensi masalah-masalah yang terkait sekolah. Banyak anak di Amerika menganggap sekolah sebagai sumber kecemasan, rasa malu, frustrasi, dan ketakbahagiaan. Sekitar 50% anak-anak tersebut menjadi marah bila mereka menghadapi kesulitan belajar hal-hal yang baru dan setuju bahwa, "Saya kadang-kadang merasa bahwa saya tak mampu belajar." Sekitar dua pertiga gelisah menghadapi tes-tes dan menjadi malu bila mereka membuat kesalahan. Membantu anak-anak agar lebih termotivasi dan belajar dengan lebih efektif merupakan cara-cara yang mungkin dilakukan para orang tua untuk menghadapi sikap negatif anak-anaknya tentang sekolah. Saran-saran telah dibuat bagi para orang tua untuk mempengaruhi sekolah-sekolah agar lebih positif dan menjadi tempat yang merangsang untuk anak-anak.

Dari aspirin hingga pil-pil tidur, dari obat-obat penenang hingga "pill," orang-orang Amerika dari segala usia menelan obat-obatan dalam variasi dan jumlah yang lebih banyak daripada yang pernah terjadi sebelumnya. Kali ini akan dibahas obat-obat "psikoaktif", yaitu bahan-bahan yang kerja kimianya di otak mampu mempengaruhi perasaan, berpikir, dan perilaku. Terdapat berbagai jenis obat psikoaktif, termasuk stimulan, sedatif, dan narkotik.

Penyalahgunaan obat adalah penggunaan setiap bahan kimiawi, legal atau ilegal, yang menyebabkan kerusakan fisik, mental, atau sosial seseorang atau orang-orang yang dekat dengan yang bersangkutan. Tentu saja penyalahgunaan obat bukan hal baru—telah ada bersama kita sejak sejarah tercatat. Masyarakat di setiap era, di setiap generasi, dan di setiap negara telah menggantungkan diri pada obat-obatan untuk mengurangi nyeri karena eksistensinya atau untuk menimbulkan pengalaman khusus yang tak dapat diperolehnya dengan cara lain. Apa yang baru dalam zaman kita ini adalah kemudahan memperoleh obat-obat tersebut dan penggunaannya yang makin meningkat oleh kelompok-kelompok usia yang secara progresif makin muda.

## Ketagihan Obat (*Drug Addiction*)

Apakah yang dimaksud dengan ketagihan obat? Kapan seorang anak